

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Salah satu unsur terpenting yang ada dalam diri dan kehidupan sehari-hari manusia adalah kesehatan. Kesehatan mempunyai peran penting dalam keseharian manusia dalam menjalankan aktifitasnya. Kondisi tubuh yang sehat secara fisik dan mental merupakan idaman setiap manusia. Dengan adanya kondisi kesehatan yang seimbang antara fisik dan mental maka akan sangat mempengaruhi aktifitas kehidupan sehari-hari.

Namun tidak selamanya manusia itu berada dalam keadaan sehat seperti apa yang diinginkan. Terkadang keinginan manusia untuk berada dalam keadaan yang sehat tidak sesuai dengan keadaan manusia yang sebenarnya. Kadang kala manusia merasakan sakit, baik itu sakit fisik yang disadari oleh si individu yang sakit atau sakit pada jiwa atau mental yang tidak disadari oleh si individu itu sendiri.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan seorang individu itu dalam keadaan sakit. Misalnya faktor dari dalam tubuh individu itu sendiri seperti adanya ketidakseimbangan cairan dalam tubuh, sehingga terjadinya panas atau dingin pada tubuh yang mengakibatkan seorang individu dapat merasakan sakit pada tubuhnya. Sedangkan faktor dari luar tubuh manusia yang disebabkan oleh intervensi-intervensi dari gen aktif yang ada di sekitar manusia. Seperti adanya gangguan-gangguan dari

roh-roh jahat, roh nenek moyang, sihir yang didatangkan oleh tukang tenung yang mengakibatkan seseorang individu berada dalam keadaan sakit. Ada pula faktor yang disebabkan oleh individu itu sendiri seperti akibat perbuatan atau dosa yang dilakukan oleh seorang individu sehingga penyakit dianggap sebagai suatu hukuman yang diberikan kepada individu tersebut. Sehingga untuk mengatasi gangguan yang ada dalam diri seseorang, maka dilakukanlah pemilihan pengobatan.

Pilihan-pilihan pengobatan seperti pengobatan rumah tangga, pengobatan professional atau yang lebih dikenal dengan pengobatan modern, dan pengobatan tradisional. Pilihan pengobatan ini dapat disebut juga sebagai perilaku kesehatan. Ketiga pilihan pengobatan tersebut mempunyai kerja sistem pengobatan tersendiri. Salah satu sistem pengobatan yang juga mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia serta mendapat perhatian dari kalangan masyarakat, pemerintah dan para ahli antropologi adalah sistem pengobatan tradisional.

Sistem pengobatan tradisional banyak berkembang di penjuru masyarakat, setiap masyarakat mempunyai cara-cara tradisional dalam menangani atau mengobati penyakit yang diderita. Pengobatan tradisional ini juga bermacam-macam mulai dari pengobatan tradisional yang menggunakan keterampilan berupa pengobatan tradisional pijaturut, patahtulang, sunat, dukun bayi, akupuntur dan pengobatan tradisional lainnya yang sejenis. Pengobatan tradisional ramuan yang terdiri dari pengobat ramuan jamu, guruh, akupunturis, dan tabib. Pengobatan tradisional yang menggunakan pendekatan agama, dan pengobatan supranatural yang terdiri dari

pengobatan tradisional tenaga dalam (prana), paranormal, reiky, master, gingong, dukun kebatinan, dan pengobatan tradisional lainnya yang metodenya sejenis. Pengobatan tradisional ini berlaku bagi penyakit-penyakit yang diderita baik secara fisik atau pun mental.

Salah satu pengobatan tradisional yang khusus untuk mengobati pasien-pasien dengan masalah gangguan jiwa terdapat di Jorong Belubus Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota. Tempat ini disebut dengan *Surau Rimbo Tika*. Pengobatan tradisional ini melayani pasien-pasien yang mengalami gangguan jiwa. Pengobatan tradisional ini memiliki beberapa proses pengobatan panjang yang harus dilalui oleh pasien dan keluarga pasien.

Pengobatan tradisional gangguan jiwa surau rimbo tika ini memiliki sistem pengobatan tradisional tersendiri, dimana berdasarkan hasil penelitian pada pengobatan tradisional ini pengobat menerima berbagai pasien yang mengalami gangguan jiwa dari latar belakang penyebab yang berbeda-beda baik itu disebabkan oleh faktor personalistik atau pun faktor naturalistik. Disamping itu pengobatan tradisional ini berdasarkan ilmu antropologi terbentuk dari dua pengobatan yang berbeda. Disatu sisi pengobatan tradisional ini memang menunjukkan ciri-ciri dari pengobatan tradisional itu sendiri. Penggunaan pengobatan tradisional ini terletak pada penggunaan bahan-bahan ramuan tradisional yang digunakan oleh pengobat seperti: daun baru, dasun tungga, panyombua longkok, bungo 7 macam, air 7 muaro, dan daun bungo rayo. Dimana bahan-bahan ramuan ini telah digunakan oleh

masyarakat setempat sebagai bahan-bahan untuk membuat ramuan obat, ataupun bahan-bahan yang digunakan untuk mensucikan diri.

Namun disisi lain pengobatan ini juga menunjukkan ciri-ciri pengobatan konvensional (modern). Hal ini dapat dilihat dari penggunaan terapi yang digunakan oleh pengobat berupa terapi zikir, terapi komunikasi, dan terapi fisik. Beragam macam terapi ini digunakan dalam pengobatan modern gangguan jiwa untuk mengurangi gejala penyakit dan memulihkan kondisi jiwa pasien. Selain terapi ada beberapa hal yang juga menjadi bagian dari pengobatan konvensional yaitu adanya sistem pengobatan yang dibentuk oleh pengobat yang terdiri dari manajemen pengobatan, sumber daya kesehatan, organisasi, pembiayaan dan pelayanan kesehatan. Oleh sebab itu lah pengobatan tradisional gangguan jiwa ini tidak sepenuhnya murni menggunakan unsur-unsur pengobatan tradisional, sehingga dalam penyebutannya pengobatan ini dapat juga disebut sebagai pengobatan alternatif gangguan jiwa.

